

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dengan data bersifat naratif penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Juliani & Syahbudin, (2025), penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan menghasikan data berbentuk narasi dan deskripsi mendalam. Sejalan dengan itu Moleong dalam Fiantika dkk., (2022) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan secara deskriptif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alami. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan peran guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang berintegrasi kecerdasan buatan, serta mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang tidak bisa diwakilkan dengan anket atau tes mengingat peneliti adalah instrument utama dalam penelitian dan sumber penggali informasi dari informan yang mengetahui informasi secara terperinci dan jelas mengenai fokus tujuan peneliti. Penelitian ini berlangsung dengan kehadiran peneliti

di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri, baik dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Bogdan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki hubungan sosial yang memakan waktu lama antara peneliti dan subjek penelitian dalam proses pengumpulan data yang ada di lapangan secara sistematis (Fiantika dkk., 2022). Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peran peneliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengamat partisipan: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memahami konteks penelitian secara mendalam.
- b. Pewawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri.
- c. Pengumpul data: Mengumpulkan berbagai dokumen dan data yang relevan dengan penelitian.
- d. Analis: Menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan pola dan tema.

Penelitian akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri, namun tetap menjaga objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Untuk menjaga objektivitas, peneliti akan:

1. Melakukan triangulasi data dari berbagai sumber.

2. Melakukan *member checking* untuk memastikan akurasi interpretasi data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kediri, yang berlokasi di Jl. Raya Kandat No. 151, Kandat, Kec. Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti (Sugiyono, 2008). Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia sebagai informan utama, hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri. Melalui sumber data primer ini, peneliti memperoleh informasi faktual dan mendalam mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang menjadi fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian (Fathoni, 2006). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian melalui berbagai dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan fokus

penelitian. Data tersebut meliputi perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, tujuan pembelajaran, asesmen, bahan ajar, media pembelajaran, hasil evaluasi, dokumen pemanfaatan AI dalam pembelajaran, profil madrasah, foto kegiatan pembelajaran, serta literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, mendukung, dan memverifikasi data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data secara komprehensif. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti menerapkan 3 teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara secara mendalam dengan informan yang terlibat.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang melibatkan dua pihak pada suatu topik tertentu dengan tujuan untuk bertukar ide atau informasi. Dalam wawancara, interaksi langsung memungkinkan pengumpulan data yang lebih kaya dan kontekstual (Fiantika dkk., 2022). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang komprehensif untuk memperoleh informasi-informasi secara sistematis.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan subjek atau informan yang terlibat yaitu, Moh. Anas Irfan ,S.S. selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan tujuan memungkinkan adanya kebebasan atau fleksibilitas dalam diskusi, sehingga diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendalam (Rasyid, 2022).

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati dengan tujuan untuk memahami konteks dan fenomena yang akan dikaji. Observasi membantu memastikan bahwa penelitian memiliki landasan yang kuat dan terarah (Fiantika dkk., 2022). Observasi kegiatan yang perlu dilakukan tanpa adanya observasi, peneliti akan kesulitan dalam menentukan subjek, objek, dan variabel yang tepat sehingga penelitian berjalan tidak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pada penelitian ini, peneliti telah melaksanakan observasi berkala di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri pada 20 Mei 2026. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati dan memahami proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pada kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan berbagai bukti visual dan dokumen yang relevan dengan penelitian (Fiantika dkk., 2022). Teknik ini

digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penguat data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi difokuskan pada pengumpulan data yang berkaitan dengan aspek-aspek penting dalam proses pembelajaran, seperti bahan ajar, media pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta berbagai aktivitas pembelajaran yang relevan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen sentral yang berperan dalam mengarahkan keseluruhan proses penelitian. Setelah fokus penelitian ditetapkan secara lebih spesifik, instrumen tambahan yang bersifat sederhana dapat dirancang untuk melengkapi perolehan data, khususnya melalui lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Dengan menempatkan diri sebagai instrumen, peneliti menjalankan fungsi sebagai perancang penelitian, pengumpul data, penafsir informasi, sekaligus penyusun laporan hasil penelitian. Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan dan menggali data melalui lembar observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung

terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan (Haryoko dkk., 2020).

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin (Iskandar, 2009).

Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui triangulasi triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara mengenai penggunaan platform AI, seperti ChatGPT, Canva AI, Gemini, dan Quizizz AI, diverifikasi melalui hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas serta didukung oleh dokumentasi berupa modul ajar, media pembelajaran, instrumen asesmen, hasil analisis karakteristik peserta didik, tangkapan layar (screenshot) penggunaan aplikasi AI, serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

Setelah melalui tahap pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisa

data yang diperoleh paska penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi, atau kombinasi ketiganya sebagai bentuk triangulasi sumber dan metode. Tahap ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, bahkan dapat berlangsung dalam rentang waktu yang cukup panjang, sehingga menghasilkan data yang sangat kaya dan beragam. Pada tahap awal, peneliti melakukan orientasi lapangan untuk memahami konteks sosial secara menyeluruh; seluruh fenomena yang dilihat, didengar, dan dialami direkam apa adanya. Strategi ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang alamiah serta data mentah yang luas sebagai dasar analisis selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Seiring bertambahnya waktu penelitian di lapangan, data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan saling berkelindan.

Karena itu, peneliti perlu melakukan reduksi data, yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data mentah ke dalam kategori yang lebih bermakna. Reduksi tidak sekadar membuang data, tetapi merupakan proses analitis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan penting sesuai fokus penelitian. Hasil reduksi memberikan struktur pemahaman awal yang membantu peneliti melihat arah temuan serta memudahkan proses penelusuran kembali data ketika diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk tampilan terorganisasi. Pada penelitian kualitatif, penyajian data umumnya berbentuk narasi, yang dapat dilengkapi tabel, matriks, bagan hubungan antarkategorisasi, atau kutipan wawancara yang relevan. Penyajian data berfungsi sebagai sarana untuk melihat gambaran keseluruhan fenomena, sehingga peneliti dapat menilai kecenderungan pola dan menyiapkan langkah analisis lebih lanjut berdasarkan hubungan antar temuan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang diperoleh melalui proses analisis mendalam terhadap data lapangan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi yang memberikan kejelasan atas sebuah fenomena yang sebelumnya tidak teridentifikasi atau masih samar. Kesimpulan tidak ditarik secara sekali jadi, melainkan

diverifikasi secara berulang melalui pengecekan kembali data di lapangan, triangulasi, dan diskusi dengan informan atau ahli. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh benar-benar merepresentasikan keadaan riil dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.